

Cetak RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KMA 1503/2025

Strategi Bridging

KELAS IX-A | JABUNG

Studi Kasus

MATEMATIKA – PENERAPAN PELUANG DALAM KEHIDUPAN | KELAS IX-A | FASE D

Template Presentasi

ELEMEN: DATA DAN KETIDAKPASTIAN – APLIKASI KONTEKSTUAL

Tips Jadwal Terpecah

FASE D (KELAS IX)

RESMI MTs AHMAD YANI JABUNG

PEMBELAJARAN TERPECAH DENGAN ISTIRAHAT

08:30 – 10:45 (3 JP)

ISTIRAHAT: 09:50–10:05

SESI 1: PEMBUKAAN & KONSEP

DASAR

08:30 – 09:50 (2 JP)

Pembukaan, apersepsi, dan eksplorasi konsep

ISTIRAHAT

SESI 2: APLIKASI & PENUTUP

10:05 – 10:45 (1 JP)

Aplikasi konsep, presentasi, dan penutup



KHOIRUL ANAM, M.Pd

Guru Mata Pelajaran Matematika MTs
Sertifikasi Guru Madrasah – Kemendiknas RI
NIP. 197805152006041002 | NUPTK: 9154768302110013



MUROIHATUL JANNAH, M.Pd

Kepala Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung
Pengawas Penjaminan Mutu Pendidikan Madrasah
NIP. 197212102005012001 | SK. 421.1/03/MTs.AYJ/1/2026

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA MADRASAH

Pembelajaran Terpecah dengan Istirahat – Strategi Khusus Kelas IX-A

Kamis, 29 Januari 2026

Jam 3-5: 08:30–09:50 | Istirahat 09:50–10:05 | Jam 5: 10:05–10:45

Kelas IX-A | 31 Siswa

Integrasi Nilai Keislaman

Strategi Pembelajaran Terpecah

MENUJU PEMBELAJARAN KELAS IX-A (TERPECAH)

Sesi 1 dimulai dalam 1668 menit | Jadwal: 08:30–09:50 | Istirahat 15 menit | Sesi 2: 10:05–10:45

JADWAL TERPECAH KHUSUS KELAS IX-A

Sesi 1: 08:30–09:50 | Istirahat: 09:50–10:05 | Sesi 2: 10:05–10:45 | Strategi bridging diperlukan

KARAKTERISTIK KHUSUS KELAS IX-A (Analisis Pembelajaran Terpecah)



PEMBELAJARAN TERPECAH



PRESTASI AKADEMIK

Rata-rata nilai formatif: 74,2 | Kesenjangan kemampuan:



GAYA BELAJAR

Visual-Auditory (65%), cepat memahami konsep tetapi

Jadwal terpecah dengan istirahat di tengah, perlu strategi bridging antar sesi, momentum pembelajaran terputus

Sedang (12% perlu remedial)

mudah lupa jika tidak diulang, butuh reinforcement



JADWAL KHUSUS

Sesi 1: 08:30-09:50 (2 JP),
Istirahat 15 menit, Sesi 2:
10:05-10:45 (1 JP). Perlu strategi bridging efektif

Strategi Khusus Kelas IX-A (Pembelajaran Terpecah): "Cliffhanger" di akhir sesi 1, ice breaker setelah istirahat, reinforcement konsep di awal sesi 2, aktivitas high-energy di sesi 2

KELAS IX-A

🎯 CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) FASE D (Sesuai Lampiran KMA 1503 Tahun 2025)

Pada akhir Fase D, peserta didik MTs mampu:

1. Menganalisis dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (saling lepas dan tidak saling lepas)
2. Mengaplikasikan konsep peluang dalam konteks kehidupan nyata dan pengambilan keputusan sederhana
3. Mengomunikasikan proses dan hasil pemecahan masalah peluang secara logis, sistematis, dan bertanggung jawab
4. Mengaitkan konsep ketidakpastian dalam matematika dengan pemahaman tentang takdir dan ikhtiar dalam Islam

📌 Fokus Pembelajaran Terpecah: Sesi 1: Eksplorasi konsep dan contoh sederhana | Sesi 2: Aplikasi kompleks dan presentasi hasil. Istirahat sebagai waktu konsolidasi informal.

🎯 TUJUAN PEMBELAJARAN & ALUR PEMBELAJARAN

(ATP Semester Genap – Pertemuan 4: Penerapan Kontekstual)

📌 TUJUAN PEMBELAJARAN (TP) KELAS IX-A

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Mengaplikasikan konsep peluang dalam 3 studi kasus kehidupan madrasah (Keterampilan)
2. Membuat presentasi sederhana tentang penerapan peluang dalam kehidupan sehari-hari (Komunikasi)
3. Berkolaborasi dalam kelompok lintas kemampuan dengan efektif (Sikap)

📌 ALUR PEMBELAJARAN TERPECAH

08:30 SESI 1: Pembukaan & eksplorasi konsep

09:40 Cliffhanger: Tugas persiapan sesi 2

09:50 ISTIRAHAT (09:50-10:05)

10:05 SESI 2: Ice breaker & lanjutan aplikasi

4. Menganalisis hubungan antara konsep peluang dengan nilai-nilai Islam dalam pengambilan keputusan (Integrasi)
5. Menyelesaikan proyek mini penerapan peluang dengan kreatif (Kreativitas)

0:30 Presentasi & penutup pembelajaran



PROFIL PELAJAR PANCASILA & PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL 'ALAMIN

(Integrasi KMA 1503 Tahun 2025)



Bernalar Kritis

Menganalisis penerapan peluang dalam studi kasus kehidupan madrasah



Bergotong Royong

Berkolaborasi dalam kelompok lintas kemampuan secara efektif



Berakhlak Mulia

Menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam penyelesaian proyek



Kreatif

Mengembangkan solusi kreatif untuk penerapan peluang dalam kehidupan

“Pembelajaran yang terpecah dengan istirahat membutuhkan strategi khusus untuk menjaga kontinuitas dan momentum belajar siswa”

INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN (Qur'ani dan Hadis)

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ

"Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu."
(QS. Al-Baqarah: 216)

KETERKAITAN DENGAN PENERAPAN PELUANG

- **Pengambilan Keputusan (Istikharah):** Peluang membantu memahami ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, sedangkan Islam mengajarkan shalat istikharah untuk meminta petunjuk
- **Ketelitian (Ihsan):** Ketelitian dalam menghitung peluang mencerminkan sikap ihsan dalam Islam
- **Kepercayaan kepada Allah (Tawakkal):** Setelah berusaha maksimal dalam menghitung peluang, kita bertawakkal kepada Allah
- **Keadilan (Adil):** Konsep peluang yang adil dalam matematika mencerminkan keadilan Allah dalam Islam
- **Kesabaran (Shabr):** Menyelesaikan perhitungan peluang yang kompleks melatih kesabaran

Refleksi: Bagaimana konsep peluang membantu kita memahami bahwa terkadang hal yang

tidak kita harapkan (peluang kecil) justru membawa kebaikan?

STRATEGI KHUSUS ISTIRAHAT TENGAH PEMBELAJARAN (09:50 – 10:05 | 15 Menit)

TUGAS ISTIRAHAT


Siswa diberi "thinking task" ringan untuk dikerjakan selama istirahat: "Amati kegiatan selama istirahat, catat 3 kejadian yang memiliki unsur peluang"

BRIDGING STRATEGY

Guru akan mengingatkan 2 menit sebelum istirahat berakhir, memberikan "cliffhanger question" yang akan dijawab di sesi 2

KONSOLIDASI INFORMAL

Siswa didorong untuk mendiskusikan secara informal dengan teman tentang materi sesi 1 selama istirahat

 **Perhatian:** Istirahat 15 menit BUKAN penghentian total pembelajaran, melainkan jeda untuk konsolidasi. Momentum pembelajaran tetap dijaga dengan strategi bridging yang tepat.



KEGIATAN PEMBELAJARAN TERPECAH (120 MENIT: 3 JP)

(Pendekatan Saintifik 5M – Dua Sesi dengan Istirahat)



SESI 2: APLIKASI & PENUTUP

10:05 – 10:45 (1 JP)

A. Pembukaan Kembali (10 menit):

- Ice breaker: "Sharing observasi istirahat"
- Jawaban cliffhanger dari sesi 1
- Review cepat konsep sesi 1
- Penguatan motivasi untuk sesi final

B. Aplikasi Kompleks (25 menit):

- Kerja kelompok: Penyelesaian proyek mini
- Penerapan peluang dalam studi kasus kompleks
- Presentasi singkat hasil kerja kelompok (2 menit/kelompok)
- Diskusi dan tanya jawab antar kelompok

C. Penutup (10 menit):

- Refleksi pembelajaran terpecah
- Kesimpulan penerapan peluang dalam kehidupan
- Evaluasi formatif: exit ticket
- Doa penutup dan salam



SESI 1: PEMBUKAAN & EKSPLORASI

08:30 - 09:50 (2 JP)

A. Pembukaan (15 menit):

- Salam, doa, tadarus QS. Al-Baqarah: 216
- Ice breaker: "Peluang Kejadian di Sekitar Kita"
- Review konsep peluang dengan contoh konkret
- Penyampaian tujuan dan strategi pembelajaran terpecah

B. Eksplorasi Konsep (50 menit):

- Presentasi contoh penerapan peluang dalam kehidupan madrasah
- Diskusi kelompok: Analisis 3 studi kasus sederhana
- Eksperimen kecil dengan alat peraga (kartu, dadu, koin)
- Bimbingan guru berkeliling kelompok

C. Persiapan Sesi 2 (15 menit):

- Penugasan proyek mini untuk sesi 2
- Pembagian peran dalam kelompok
- **Cliffhanger:** "Bagaimana menghitung peluang dalam pengambilan keputusan kompleks?"
- Pengumuman tugas istirahat: observasi kegiatan istirahat



ISTIRAHAT 15 MENIT

09:50 - 10:05

Waktu Konsolidasi

MANAJEMEN WAKTU KHUSUS KELAS IX-A (PEMBELAJARAN TERPECAH)

08:30 - 08:45: Pembukaan dengan energi tinggi (konsentrasi masih fresh)	08:45 - 09:30: Aktivitas kelompok intensif (puncak konsentrasi)	09:30 - 09:50: Persiapan sesi 2 & cliffhanger (konsentrasi mulai menurun)
09:50 - 10:05: Istirahat dengan tugas observasi (konsolidasi informal)	10:05 - 10:15: Ice breaker & pembukaan kembali (bangkitkan energi)	10:15 - 10:40: Aktivitas high-energy (presentasi & diskusi)
10:40 - 10:45: Refleksi & penutup (konsolidasi final)		

STUDI KASUS APLIKASI PELUANG - KELAS IX-A (3 Kasus Kontekstual untuk Kelompok)

1 PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI MADRASAH SEDANG

Kasus: OSIM MTs Ahmad Yani Jabung akan mengadakan kegiatan pentas seni. Mereka memiliki 3 pilihan tempat: Aula (kapasitas 200 orang), Lapangan (kapasitas 500 orang), dan Gedung Serbaguna (kapasitas 300 orang). Berdasarkan data tahun lalu, peluang hujan pada hari H adalah 0,3. Jika hujan, kegiatan harus pindah ke dalam ruangan. Biaya sewa Aula: Rp 2 juta, Lapangan: Rp 1 juta, Gedung Serbaguna: Rp 1,5 juta. Jika pindah tempat last minute, biaya tambahan Rp 500.000. Jumlah peserta diperkirakan 250 orang.

Tampilkan Analisis

2 MANAJEMEN DANA INFAQ MADRASAH SULIT

Kasus: Madrasah menerima infaq sebesar Rp 5.000.000. Pengurus harus memutuskan alokasi dana untuk 3 program: (A) Beasiswa (peluang membantu 10 siswa miskin), (B) Perbaikan sarana (peluang meningkatkan kenyamanan 80%), (C) Kegiatan ekstrakurikuler (peluang meningkatkan partisipasi 60%). Dana dapat dialokasikan ke satu program atau dibagi. Data: Program A membutuhkan minimal Rp 3 juta, Program B minimal Rp 2 juta, Program C minimal Rp 1,5 juta. Jika dana tidak cukup, program gagal dengan peluang 0% keberhasilan.

Tampilkan Analisis

3 PENJADWALAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEDANG

Kasus: Di kelas IX-A terdapat 31 siswa dengan minat ekstrakurikuler: 15 siswa suka futsal, 12 siswa suka pramuka, 8 siswa suka seni. 5 siswa suka futsal dan pramuka, 3 siswa suka pramuka dan seni, 4 siswa suka futsal dan seni, dan 2 siswa suka ketiganya. Jika akan dibentuk panitia kegiatan dengan 3 siswa yang mewakili masing-masing ekstrakurikuler (1 wakil futsal, 1 wakil pramuka, 1 wakil seni), berapa peluang terpilihnya Ahmad (yang hanya suka futsal), Budi (yang suka futsal dan pramuka), dan Citra (yang suka seni saja)?

Tampilkan Analisis


Download 5 Studi Kasus Lengkap

Tampilkan Semua Analisis

Template Presentasi Kelompok

STRATEGI PEMBELAJARAN TERPECAH KELAS IX-A

(Sesuai Karakteristik Jadwal Terpecah)



Model Pembelajaran
Project-Based Learning (PjBL) dengan pendekatan dua fase (sebelum dan setelah istirahat)

✓ Optimal untuk jadwal terpecah



Metode Bridging
Cliffhanger, tugas istirahat, ice breaker transisi, reinforcement cepat

🏠 Menjaga kontinuitas pembelajaran



Media & Sumber Belajar
Studi kasus kontekstual, template presentasi, alat peraga, lingkungan madrasah

📁 Kontekstual dan aplikatif

👥 PENGELOMPOKAN SISWA KELAS IX-A (31 SISWA) – STRATEGI LINTAS KEMAMPUAN

Kelompok 1-2: Campuran kemampuan tinggi &

Kelompok 3-4: Campuran kemampuan sedang &

Kelompok 5: Campuran semua kemampuan (7

sedang (6 siswa) - Nama:
Al-Biruni & Ibn Sina

rendah (6 siswa) - Nama:
Al-Kindi & Al-Khawarizmi

siswa) - Nama: Ibn
Haytham

Peran: Fasilitator, pencatat,
presenter, pengamat
waktu, penghubung sesi

ASESMEN PEMBELAJARAN TERPECAH (Formatif, Proses, dan Produk)



ASESMEN DIAGNOSTIK

Pre-test untuk mengetahui pemahaman awal tentang penerapan peluang

✔ Dilakukan di awal sesi 1 (5 menit)



ASESMEN PROSES

Observasi partisipasi, kolaborasi, bridging antar sesi, dan tugas istirahat

🕒 Berkelanjutan selama kedua sesi



ASESMEN PRODUK

Presentasi studi kasus, analisis solusi, dan refleksi pembelajaran terpecah

📅 Dikumpulkan di akhir sesi 2

BOBOT PENILAIAN KELAS IX-A (Sesuai KMA 1503)

30%

Keterampilan Aplikasi

Penyelesaian studi kasus

25%

Kolaborasi & Komunikasi

Kerja kelompok & presentasi

25%

Proses Pembelajaran

Partisipasi & bridging antar sesi

20%

Integrasi Nilai

Refleksi nilai Islam dalam kasus

RENCANA TINDAK LANJUT KHUSUS (Mengatasi Tantangan Pembelajaran Terpecah)



STRATEGI UNTUK SISWA KESULITAN BRIDGING

Bagi siswa yang kesulitan menghubungkan materi sesi 1 dan sesi 2 (diperkirakan 4 siswa)

- Catatan bridging khusus dengan ringkasan visual
- Mentoring oleh teman yang ditugaskan sebagai "penghubung sesi"
- Konsultasi singkat dengan guru di awal sesi 2
- Scaffolding tambahan untuk tugas penghubung antar sesi
- Waktu: Jumat, 30 Januari 2026 (07:00 - 07:20)



PENGAYAAN STRATEGI BRIDGING EFEKTIF

Untuk siswa yang mahir dalam pembelajaran terpecah (diperkirakan 6 siswa)

- Pelatihan sebagai "fasilitator bridging" untuk membantu teman
- Pengembangan strategi pembelajaran terpecah yang inovatif
- Presentasi tentang teknik bridging efektif di depan kelas
- Pembuatan media bridging (infografis, video singkat)
- Menjadi mentor untuk siswa yang kesulitan bridging



PROYEK MINI BRIDGING ANTAR MATA PELAJARAN

"Peluang dalam Kehidupan Sehari-hari: Kolaborasi Matematika dengan Pelajaran Lain"

🕒 Waktu: 1 minggu (hingga 5 Feb 2026)

🤝 Kolaborasi: Matematika + IPA/Ekonomi/Agama

📅 Presentasi: Pertemuan ke-6

📊 Bobot: 25% nilai sumatif

📖 CATATAN REFLEKSI GURU (Evaluasi Strategi Pembelajaran Terpecah)

✔️ **KEUNGGULAN STRATEGI TERPECAH**

- Istirahat memberikan waktu konsolidasi informal
- Cliffhanger efektif mempertahankan minat siswa
- Strategi bridging menjaga kontinuitas pembelajaran
- Sesi 2 menjadi lebih fokus dan energik

⚠️ **TANTANGAN PEMBELAJARAN TERPECAH**

- Beberapa siswa kesulitan bridging antar sesi
- Momentum pembelajaran terkadang hilang setelah istirahat
- Waktu persiapan dan penutupan menjadi lebih panjang
- Manajemen waktu lebih kompleks

💡 **PERBAIKAN STRATEGI BRIDGING**

- Mengembangkan "bridging card" visual untuk setiap siswa
- Melatih siswa sebagai "bridging facilitator"
- Menggunakan teknologi (quiz online) untuk bridging
- Menyiapkan ice breaker yang lebih efektif pasca-istirahat

🎯 **INDIKATOR KEBERHASILAN BRIDGING ISLAMI**

✓ Siswa dapat menghubungkan konsep peluang dengan nilai istikharah dalam Islam

✓ Siswa menunjukkan kesabaran (shabr) dalam menghadapi jeda pembelajaran

✓ Siswa berkolaborasi membantu teman yang kesulitan bridging

✓ Siswa mampu merefleksikan pembelajaran terpecah sebagai bentuk tawakkal

🖨️ Cetak RPP KMA 1503

📄 Laporan Pembelajaran Terpecah

🗂️ Strategi Bridging

🕒 Tips Jadwal Terpecah



“*Jadwal pembelajaran yang terpecah bukanlah hambatan, melainkan kesempatan untuk mengembangkan strategi bridging yang kreatif dan efektif.*”

Hari/Tanggal: Kamis, 29 Januari 2026

Waktu: Jam 3-5: 08:30-09:50 | Istirahat
09:50-10:05 | Jam 5: 10:05-10:45

Kelas: IX-A (Fase D) | 31 Siswa

Materi: Penerapan Peluang dalam Kehidupan

Guru: Khoirul Anam, M.Pd

Disahkan: Muroihatul Jannah, M.Pd

Disusun oleh: Khoirul Anam, M.Pd (Guru Matematika MTs)

Disahkan: Muroihatul Jannah, M.Pd (Kepala Madrasah)

Berlaku: Semester Genap 2025/2026

RPP Versi 4.0 | Sesuai KMA 1503 Tahun 2025 | Khusus Kelas IX-A Jadwal Terpecah | Terakhir diperbarui: 28 Januari 2026
MTs Ahmad Yani Jabung | Jl. Ahmad Yani No. 10 Jabung, Malang, Jawa Timur | Telp: (0341) 123456